

National Working Group on Benchmark Reform
Terbitkan Panduan Transisi Pengakhiran JIBOR

National Working Group on Benchmark Reform (NWGBR) menerbitkan Panduan Transisi Pengakhiran Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) sebagai tindak lanjut keputusan Bank Indonesia untuk menghentikan publikasi JIBOR sejak tanggal 1 Januari 2026. Panduan ini memberikan informasi mengenai latar belakang diskontinuitas JIBOR, *timeline* transisi JIBOR, dan pedoman persiapan serta rekomendasi transisi JIBOR yang dapat menjadi acuan bagi pelaku pasar. Lebih lanjut, panduan ini diharapkan dapat mendukung kelancaran proses transisi JIBOR, dan membantu pelaku usaha serta seluruh *stakeholder* memahami proses reformasi referensi suku bunga rupiah dari JIBOR menuju INDONESIA.

Dalam panduan tersebut, NWGBR juga merekomendasikan pelaku pasar yang memiliki eksposur JIBOR untuk melakukan empat langkah utama :

1. Penggunaan suku bunga referensi alternatif/ *Alternative Reference Rate* (ARR) berupa INDONESIA dan *Compounded* INDONESIA pada kontrak keuangan baru secara bertahap sejak 1 Januari 2025. Tahapan dilakukan dengan rincian untuk tenor *overnight* sampai dengan 1 minggu dimulai 1 Januari 2025, untuk tenor 1 bulan sampai dengan 3 bulan dimulai 1 April 2025, dan untuk tenor 6 bulan sampai dengan 12 bulan dimulai 1 Juni 2025.
2. Membentuk atau melanjutkan tim transisi untuk memastikan kelancaran proses transisi JIBOR.
3. Agar para pihak memastikan kontrak *legacy* JIBOR telah memiliki *fallback clause language*, termasuk melakukan *re-papering* apabila diperlukan.
4. Mengikuti terus perkembangan *domestic benchmark reform*.

Salah satu komponen pembentuk *fallback rate* JIBOR adalah *spread adjustment*, yang merupakan metode penyesuaian atas perbedaan karakteristik risiko antara JIBOR dengan *Alternative Reference Rate* (ARR) yaitu INDONESIA. Adapun perhitungan *spread adjustment* tiap tenor akan menggunakan data 5 tahun ke belakang sejak *trigger date* pada tanggal 27 September 2024. Selanjutnya *spread adjustment* telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir bulan Oktober 2024.

Informasi dalam panduan tersebut disusun berdasarkan hasil diskusi antara anggota NWGBR dengan melibatkan pelaku pasar, dengan mengacu pada rekomendasi dan praktik terbaik di perbankan internasional. Panduan tersebut juga memuat informasi mengenai konvensi *Alternative Reference Rate (fallback rate)* dan *spread adjustment* yang dapat dipertimbangkan pelaku pasar dalam menyusun kontrak

keuangan baru maupun *fallback* atas kontrak-kontrak JIBOR yang jatuh tempo setelah berakhirnya publikasi JIBOR (kontrak *legacy* JIBOR).

External Link:

1. Laman Bank Indonesia terkait Panduan Transisi Pengakhiran JIBOR:
https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2620824.aspx
2. Laman Bank Indonesia terkait Publikasi *Spread Adjustment*:
https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2623524.aspx